

# **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL**

## **PEMANTAUAN TANDA DAN GEJALA HIPOVOLEMIA**


NOMOR : 437/SPO/KEP/RSIH/VII/2022  
NO. REVISI : 00  
TANGGAL PENGESAHAN : 12 Juli 2022

## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO  
Nomor Dokumen : 437/SPO/KEP/RSIH/VII/2022  
Judul Dokumen : PEMANTAUAN TANDA DAN GEJALA HIPOVOLEMIA  
Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Kartini Cendrawasih S.Kep	Staf Mutu Asuhan Keperawatan		8-8-22
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		8-7-22
	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan		8/7-22
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		8/07/22

	PEMANTAUAN TANDA DAN GEJALA HIPOVOLEMIA		
	No. Dokumen 437/SPO/KEP/RSIH/VII/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 12-07-2022	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemantauan tanda dan gejala hipovolemia adalah mengumpulkan dan menganalisis data tanda dan gejala yang mengindikasikan penurunan volume cairan dalam tubuh</li><li>2. Pemantauan tanda dan gejala hipovolemia digunakan untuk pasien yang diagnosis dan luaran keperawatan sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Diagnosis Keperawatan :<ol style="list-style-type: none"><li>1) Hipovolemia</li><li>2) Risiko hipovolemia</li><li>3) Risiko ketidakseimbangan cairan</li></ol></li><li>b. Luaran Keperawatan :<ol style="list-style-type: none"><li>1) Status cairan membaik</li><li>2) Keseimbangan cairan meningkat</li></ol></li></ol></li><li>3. Petugas adalah Perawat dan Bidan yang bertugas</li><li>4. Dokter adalah dokter penanggung jawab pelayanan atau dokter jaga</li></ol>		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemantauan tanda dan gejala hipovolemia		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan melakukan identifikasi pasien</li><li>2. Petugas menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur</li><li>3. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar</li><li>4. Petugas melakukan monitor tanda dan gejala, seperti :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Merasa lemah</li><li>b. Mengeluh haus</li><li>c. Frekuensi nadi meningkat</li><li>d. Nadi teraba lemah</li><li>e. Tekanan darah menurun</li><li>f. Tekanan nadi menyempit</li><li>g. Turgor kulit menurun</li><li>h. Membran mukosa kering</li></ol></li></ol>		

	PEMANTAUAN TANDA DAN GEJALA HIPOVOLEMIA		
	No. Dokumen 437/SPO/KEP/RSIH/VII/2022	No. Revisi 00	Halaman 2/2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Suhu tubuh meningkat</li> <li>j. Volume urin menurun</li> <li>k. Konsentrasi urin meningkat</li> <li>l. Berat badan tiba-tiba turun</li> <li>m. Hematokrit meningkat</li> <li>n. Output lebih banyak dari input (balans cairan negatif)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>5. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar</li> <li>6. Petugas menginformasikan hasil pemantauan kepada pasien, jika perlu</li> <li>7. Petugas meninformasikan perubahan kondisi pasien kepada dokter</li> <li>8. Petugas mengatur interval pemantauan sesuai dengan kondisi pasien</li> <li>9. Petugas mendokumentasikan hasil pemantauan dan respon pasien di Formulir Catatan Keperawatan dan atau di Formulir Catatan Perkembangan Terintegrasi</li> </ul>		
UNIT TERKAIT	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Divisi Keperawatan</li> <li>2. Divisi Pelayanan</li> </ul>		